

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan yang diinginkan, jenis penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Menurut Borg and Gall dalam Sugiyono (2014, p.9) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Menurut Sugiyono (2014, p.3). Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab dan akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu kepemimpinan *laissez faire* (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) dengan variabel dependen yaitu kinerja (Y).

3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari

individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang penulis lakukan menurut Sugiyono (2014, p.309) sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (*Lybrary Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan lain-lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan beberapa cara sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Yaitu dengan membaca buku atau literatur atau karya ilmiah lainnya seperti internet, yang mempunyai hubungan dengan penulisan penelitian tentang kinerja karyawan PT. Wahana Persada Lampung.

b. Kuesioner

Yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawab, pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada karyawan PT. Wahana Persada Lampung.

c. Skala pengukuran

Penelitian ini yang digunakan adalah likert yaitu pengukuran untuk variable independent dan dependent menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung. Menurut Sugiyono (2014, p.134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Table 3.1
Instrument Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2014, p.134)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2014, p.117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Wahana Persada Lampung tahun 2016-2017 yaitu sebanyak 44 karyawan, berikut data karyawan PT. Wahana Persada Lampung

Table 3.2
Data karyawan PT. Wahana Persada Lampung

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	Work shop Manager	1
2	Finance Manager	1
3	SDM Manager	1
4	Supervisor	5
5	Foreman	3
6	Technician	16
7	Admin Sparepart	4
8	Picker	3
9	Security	5
10	Spooring man	3
11	CRO	2
Jumlah karyawan		44

Sumber: Data karyawan after sales PT. Wahana Persada Lampung

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014, p.118) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik *Non Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Didalam penelitian ini sampel yang digunakan yakni sebesar 44 orang karyawan PT. Wahana Persada Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, p.61) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variable Independent

Variabel independent atau variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam hal ini yang menjadi variabel independent (bebas) adalah kepemimpinan *laissez faire* (X_1) dan lingkungan kerja (X_2).

2. Variabel Dependen

Variable dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3.3 adalah sebagai berikut:

Table 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi operasional	Indikator	Skala
kepemimpinan <i>laissez faire</i> (X_1)	Kepemimpinan <i>laissez faire</i> merupakan pemimpin yang secara	Kepemimpinan <i>laissez faire</i> adalah memberikan	1. Keputusan 2. Penyelesaian 3. Kesesuaian	Interval

	keseluruhan memberikan karyawannya atau kelompok kebebasan dalam pembuat keputusan dan menyelesaikan pekerjaan menurut cara yang menurut karyawannya paling sesuai (Robbins dan Coulter,2002)	kebebasan dalam memimpin yang cenderung dalam pembuatan keputusan, penyelesaian, kesesuaian, tujuan pekerjaan	4. Tujuan	
Lingkungan kerja (X_2)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugas-tugas Nitisemiti dalam Arianto (2013)	Lingkungan kerja merupakan kualitas pendukung kerja yang meliputi pewarnaan,kebersihan,penerangan,pertukaran udara, musik, keamanan dan kebisingan	1. Pewarnaan 2. Kebersihan 3. Penerangan 4. Pertukaran udara 5. Musik 6. Keamanan 7. Kebisingan.	Interval
Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara dalam Wajdi (2011)	Kinerja adalah hasil kerja yang nilai pencapaiannya diukur dari kualitas ,kuantitas, ilmu pengetahuan, kreatifitas, kerjasama, keteguhan	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ilmu pengetahuan 4. Kreatifitas 5. Kerjasama 6. Keteguhan	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Kepemimpinan *Laissez faire* (X_1), Lingkungan kerja (X_2) dan variabel Y yaitu Kinerja. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014, p.172) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Dalam menentukan jumlah responden uji coba instrumen Arikunto (2016, p.161) mengatakan bahwa jika subjek populasi tidak cukup banyak, maka pengambilan subjek uji coba dapat dilakukan dengan mengambil sebagian dari calon subjek penelitian. Subjek tersebut dijadikan subjek uji coba dan sekaligus subjek penelitian. Berlandaskan atas teori tersebut, maka peneliti menguji validitas kepada sebagian populasi penelitian yaitu 22 responden yang akan dibagikan kepada karyawan PT. Wahana Persada Lampung. Uji validitas menggunakan teknik kolerasi produk moment, model rumus validitas yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien validitas

N = banyaknya subjek

X = nilai pembanding

Y = nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah:

1. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%)
 - a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$. Maka instrumen valid
 - b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{table}}$. Maka instrumen tidak valid
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*statistical program and service solution versi : 20.0*)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstrukstur-konstrukstur pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Menurut Sugiyono (2014) uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, model rumus yaitu:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right]$$

keterangan:

- r = koefisien *reliability instrumen*
 k = jumlah item dalam instrumen
 p_i = proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1
 q_i = $1 - p_i$
 St^2 = varians total

Kriteria pengujian instrumen ini adalah:

1. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Menggunakan rumus Kuder Richardson. Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 44 responden kriteria uji dengan mengkonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*.

Table 3.4
Interperstasi Nilai R

Nilai kolerasi	Keterangan
0,8000 – 1.0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2014, p.257)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk hipotesis asosiatif. Jadi bagi yang mengerjakan skripsi berjudul “korelasi antara”, hubungan atau pengaruh, maka uji ini harus dilakukan terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang dimunculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf sig 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila sig (*Deviation From Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. H_0 : model regresi berbentuk linear
 H_a : model regresi tidak berbentuk linear
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak
 Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima

3. Pengujian linearitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program And Service Solution Versi 20.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linear.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas.

Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Varian Inflation* faktor (VIF). Batas dari *Tolerance Value* $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian

1. Jika nilai $\text{VIF} \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $\text{VIF} \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
5. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program And Service Solution Versi 20.0*)
6. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) $> 0,1$ maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014, p.261) regresi ganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi dinaik turunkan nilainya. Ketika analisis regresi ganda akan dilakukan bila variabel independennya minimal dua, analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan *laissez faire* (X_1), Lingkungan kerja (X_2), Kinerja (Y). Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, model rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan:

Y = Kinerja

X_1 = Kepemimpinan *Laissez faire*

X_2 = Lingkungan kerja

$b_1 b_2$ = Koefisien regresi

a = Konstanta

et = Error trem

3.10 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014, p.96) pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

3.10.1 Uji t (Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 atau X_2) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y), model rumus uji T yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

t = nilai hitung t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah data pengamatan

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak
2. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima
3. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
4. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) yaitu kinerja, model rumus uji F yaitu:

$$F = \frac{SST/(K-1)}{SSE/(N-K)}$$

Dimana :

- F = nilai uji statistik F
 SST = *Sum of square treatment*
 k-1 = derajat bebas pembilang
 SSE = *Sum of square error*
 N-k = derajat bebas penyebut

Perumusan hipotesis sebagai berikut:

- H₀** = Kepemimpinan *laissez faire* (X1) dan Lingkungan kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) pada karyawan PT. Wahana Persada Lampung.
H_a = Kepemimpinan *laissez faire* (X1) dan Lingkungan kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) pada karyawan PT. Wahana Persada Lampung.

Kriteria pengujian:

Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a ditolak
2. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
 Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_a diterima
3. Menentukan titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k$
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis